



**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MIS WULED
TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

MUQODDIROH
NIM. 2023116069

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MIS WULED
TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

MUQODDIROH
NIM. 2023116069

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muqoddiroh

NIM : 2023116069

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MIS WULED TIRTO PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian, pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 November 2020

Yang menyatakan,



Muqoddiroh
NIM. 2023116069

Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
Perum GTA Jalan Mawar 1 No. 11
Tanjung, Tirto, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. :4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Muqoddiroh

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : MUQODDIROH

NIM : 2023116069

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MIS WULED TIRTO PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan, demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 9 November 2020

Pembimbing,


Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 198003222015031002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Telp. 08578204134 / Fax. (0285) 423418

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUQODDIROH**

NIM : **2023116069**

Judul Skripsi : **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MIS
WULED TIRTO PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 20 November 2020 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



H. Abdul Khobir, M. Ag.
NIP. 197201052000031002



Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd
NIP. 198902242015032006

Pekalongan, 25 November 2020

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 197301122000031001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. Atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw.

Merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tua saya, yang telah memberikan segalanya kepada saya. dan keluarga besar saya yang telah memberi semangat dan doanya yang luar biasa untuk kesuksesan saya.
2. Bapak Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dengan sabar dan teliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Wuled Bapak Muhammad Ilman, S.Pd.I. Ibu Dariroh, S.Pd selaku guru kelas V, serta para guru dan karyawan MIS Wuled Tirto Pekalongan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Muhammad Izza Maulana. Yang tak hentinya memberikan semangat kepada saya dan yang selalu menemani sejauh ini.
5. Sahabat-sahabat saya (Qori A, Tutik Maulida, Nina Faela, Ida Kusuma, Nur Atho'illah) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.





MOTO

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّبِيلَةَ الْحَسَنَةَ تَمَخُّحًا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ” (رواه الترمذي)

“Dari Abu Dzar Jundub bin Junadah dan Abu Abdirrahman Muadz bin Jabal radhiyallahu ‘anhuma, dari Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam beliau bersabda, “Bertakwalah kepada Allah di mana pun engkau berada. Iringilah keburukan dengan kebaikan, niscaya kebaikan tersebut akan menghapuskan (keburukan). Dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang mulia.” (HR. At-Tirmidzi).¹

¹ M.S Al-Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi* (Seleksi Hadits Shahih Dari kitab Sunan Tirmidzi Buku:2), 2006, Jakarta: Pustaka Azzam

ABSTRAK

Muqoddiroh, 2023116069, 2020. *Penerapan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Dosen Pembimbing Nanang Hasan Susanto, M. Pd.I

Kata kunci: Pendidikan, Karakter, Pembelajaran, Tematik.

Penerapan pendidikan karakter merupakan suatu cara dalam meningkatkan pembangunan kualitas sumber daya manusia. Dimana Peserta didik anak Usia Sekolah dasar merupakan masa yang tepat untuk memupukkan karakter yang baik. Penanaman nilai-nilai moral pada anak usia sekolah dasar sejatinya melekat pada setiap mata pelajaran. Jika pada masa ini penanaman nilai-nilai moralitas secara sempurna, maka akan menjadi pondasi dasar dan kepribadian anak ketika dewasa kelak.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik. dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran yang digunakan guru berupa silabus yang tidak dibuat sendiri dan RPP yang dibuat sendiri. Dalam pelaksanaannya guru menerapkan pendidikan karakter pada kegiatan pembelajaran, keteladanan, penanaman disiplin, kegiatan sekolah dan pembiasaan. Untuk penilaiannya menggunakan penilaian autentik. Faktor pendukung yaitu semangat guru, buku memadai, kerjasama dengan walimurid, dan pembiasaan. Sedangkan Faktor penghambatnya yaitu situasi pandemi, faktor lingkungan dan media sosial, kurang dukungan dari orangtua, serta keterbatasan waktu.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad saw. yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Adapun judul skripsi ini adalah **“PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MIS WULED TIRTO PEKALONGAN”**. Penulisan skripsi ini dapat selesai tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Akhmad Afroni, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak Nanang Hasan Susanto, M. Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
5. Bapak H. Miftakhul Huda, M. Pd selaku dosen wali studi yang telah memberi nasihat dan arahan. Serta Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik penulis selama menempuh studi di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
6. Kepala MI Salafiyah Wuled Bapak Muhammad Ilman, S.Pd.I, Guru Kelas V Ibu Dariroh, S.Pd yang telah membatu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.





Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua.

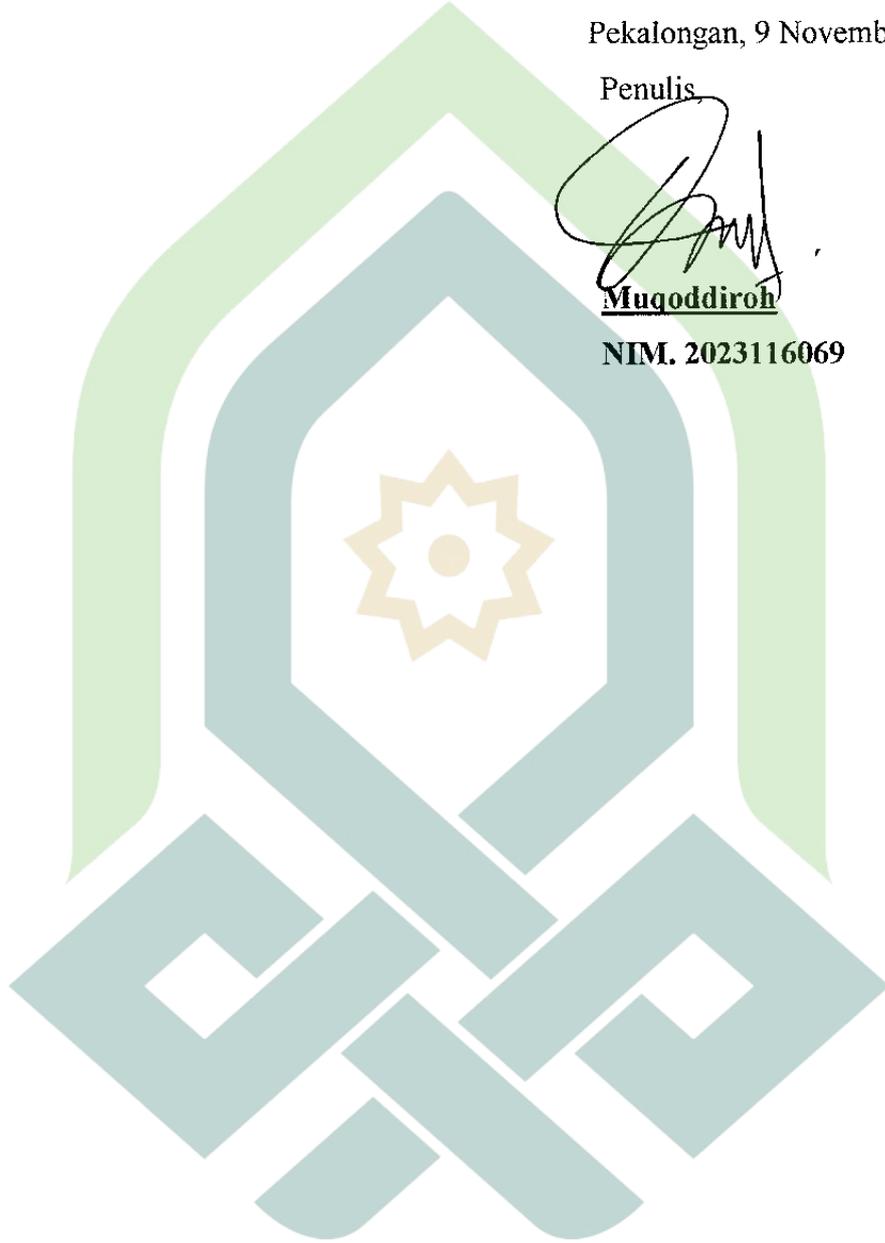
Pekalongan, 9 November 2020

Penulis



Muqoddiroh

NIM. 2023116069



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
2. Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	15
1. Pendidikan karakter	15
2. Pembelajaran Tematik	26
3. Merancang Pendidikan Karakter melalui	





pembelajaran di Sekolah.....	28
4. Strategi Pengintegrasian Pendidikan Karakter	31
5. Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik.....	36
6. Penilaian Pendidikan Karakter	46
B. Penelitian yang Relevan	47
C. Kerangka Berfikir.....	52
BAB III DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Salafiyah Wuled Tirto Pekalongan	55
B. Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan.....	62
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan	81
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Analisis Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan Merancang Pendidikan Karakter	86
B. Analisis Faktor Pendukung dalam Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan	94
C. Analisis Faktor Penghambat dalam Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan	96
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai-nilai yang akan dikembangkan kepada anak	32
Tabel 2.2 kegiatan integrasi perilaku dalam program perencanaan sekolah....	45
Tabel 2.3 Substansi Nilai-nilai karakter dalam standar kompetensi lulusan ...	47
Tabel 2.4 Indikator keberhasilan pengembangan pendidikan karakter.....	52
Tabel 3.1 Keadaan guru MI Salafiyah Wuled Tirto Pekalongan.....	72
Tabel 3.2 Keadaan peserta didik MI Salafiyah Wuled Tirto Pekalongan.....	74
Tabel 3.3 Daftar Sarana Prasarana MI Salafiyah Wuled Tirto Pekalongan....	75
Tabel 3.4 Implementasi pendidikan karakter yang terlihat	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	47
-----------------------------------	----





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : hasil observasi
- Lampiran 7 : Silabus
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9 : Dokumentasi



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan yang terjadi dalam era globalisasi dapat mengantarkan kemajuan bagi kehidupan masyarakatnya yang berdampak pada seluruh tatanan kehidupan masyarakat. Namun di sisi lain Perkembangan global identik dengan terjadinya konflik ideologi ke arah persaingan, terciptanya budaya dunia yang cenderung mekanistik, efisien dan sekaligus tidak menghargai nilai dan norma.¹ Hal tersebut dibuktikan dengan maraknya ancaman tindak kekerasan dilingkungan masyarakat, kejahatan dijalan, geng-gengan jalanan, *truancy* (anak anak yang kabur dari sekolah), kehamilan dikalangan anak muda, bisnis hitam, (*business faraud*), korupsi para politisi, hilangnya rasa hormat pada orang lain, dan memupusnya etika profesi²

Di era persaingan dunia yang semakin tajam tersebut, bangsa Indonesia dituntut untuk dapat mencapai keunggulan menuju tingkat produktivitas nasional yang tinggi. Agar dapat memenangkan persaingan tersebut setiap masyarakat harus menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi (Iptek) dan keterampilan, sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945 yakni pendidikan berorientasi pada upaya mencerdaskan

¹ Syahrin, Harahap, *Perguruan Tinggi di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1998, hlm. 17

² David Brook, *The Road to Character: Karakter-karakter yang Menentukan Kesuksesan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), Hlm. 103

kehidupan bangsa menunjukkan bahwa bangsa Indonesia mempunyai komitmen yang sangat besar untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa lain di dunia.³

Hal tersebut dipertegas oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) bahwa pendidikan dianggap sebagai upaya untuk mengurangi atau menghilangkan kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang tidak diinginkan di masa depan. Karena pendidikan adalah suatu upaya untuk membangun generasi baru bangsa menjadi lebih baik.⁴ Untuk mendukung perwujudan generasi bangsa menjadi lebih baik maka Sistem pendidikan nasional selalu berubah dan menyesuaikan zaman. Perubahan ini dimaksudkan untuk mengembangkan sistem kearah yang lebih baik.

Perubahan kurikulum 2013 menjadi bukti keseriusan pemerintah dalam menangani sistem pendidikan di Indonesia. Melalui pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi, diharapkan bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat dan masyarakatnya memiliki nilai plus, sehingga mampu bersaing dalam kancangnya arus global. Hal tersebut diyakini mampu jika implementasi kurikulum 2013 benar-benar menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter⁵

³ Sudarsana, I. Ketut. "Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya pembangunan Sumber Daya Manusia." *Jurnal Penjaminan Mutu* 1.1 (2016), hlm 2

⁴ Muhammad Idrus, Pendidikan Karakter Pada Keluarga Jawa, *Jurnal Pendidikan Karakter* 2 (2012).

⁵ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6-7





Karakter bangsa merupakan aspek penting dari pembentukan kualitas sumber daya manusia karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara. dengan perubahan nilai-nilai sosial, ekonomi dan kultural. Djatmiko dan Asshiddiqie menyatakan bahwa semakin rusak karakter dan moral suatu bangsa, semakin porak-poranda pula citra yang melekat pada bangsa tersebut.⁶

Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, peserta didik akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting bagi peserta didik dalam mempersiapkan masa depan. Ketika seseorang sudah memiliki kecerdasan emosi maka akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis⁷

Peserta didik pada Anak Usia Sekolah dasar merupakan masa yang tepat untuk memupukkan karakter yang baik. Wibowo berpendapat bahwa karakteristik psikologis siswa usia SD adalah masa-masa dominan dalam pembentukan karakter dan kepribadian.⁸ Jika pada masa ini penanaman nilai-nilai moralitas dengan secara sempurna, maka akan menjadi pondasi dasar dan kepribadian anak ketika dewasa kelak.

⁶ Djatmiko, & Asshiddiqie, *Revolusi Karakter Bangsa Menurut Pemikiran M. Soeparno (Kebijakan, Strategi dan Operasionalisasi Berdasarkan Model Kesisteman*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006, Hlm. 18

⁷ Kristiawan, M. (2016). Telaah Revolusi Mental dan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Pandai dan Berakhlak Mulia. *Ta'dib*, 18(1), hlm. 17

⁸ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter...*, Hlm. 7



Penanaman nilai-nilai moral pada anak usia sekolah dasar pada dasarnya melekat pada setiap mata pelajaran. dimana disetiap mata pelajaran memiliki nilai-nilai karakter yang harus dilalui dan dicapai peserta didik. Untuk itu, perlu menumbuhkan kesadaran bagi setiap guru untuk melaksanakan pendidikan karakter.⁹

Nilai karakter pada setiap mata pelajaran merupakan salah satu bentuk pengembangan kurikulum 2013 dimana melakukan pengintegrasian kurikulum yang disebut kurikulum terpadu. Kurikulum terpadu dapat diartikan sebagai pengintegrasian sejumlah mata pelajaran melalui keterkaitan diantara tujuan, isi, ketrampilan dan sikap dalam satu konten atau tema dalam model tematik.¹⁰ Salah satu cara untuk mewujudkan pembelajaran yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter yaitu mengemas bahan ajar dalam pembelajaran tematik.¹¹

Pembelajaran tematik yang mengintegrasikan pendidikan karakter hendaknya dilaksanakan secara menyenangkan, memberikan kesempatan siswa serta memfasilitasi siswa untuk mengeksplor pengetahuannya sendiri sesuai dengan minat dan kemampuannya. Selain itu, pembelajaran tematik juga hendaknya dikaitkan dengan pengalaman dan lingkungan peserta didik

⁹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 273.

¹⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 52

¹¹ Norayeni Arista Estuwardhani dan Ali Mustadi, “ Pengembangan Bahan Ajar Modul Tematik Integratif Dalam Peningkatan Karakter Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar”, (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 2, Oktober, 2015)

sehingga mampu membantu peserta didik memahami hal-hal atau konsep yang bersifat abstrak¹²

Peneliti memilih penelitian di MIS Wuled karena Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wuled merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang telah menerapkan pembelajaran tematik. Proses pelaksanaan pembelajaran tematik di MIS Wuled telah dilaksanakan sejak tahun 2018. Selain itu, MIS Wuled juga telah mengembangkan Pendidikan Karakter seperti kantin kejujuran, mempunyai catatan prestasi akademik yang cukup baik, pengembangan budaya sekolah yang disiplin dan peran serta masyarakat yang baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan observasi di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan. Alasan peneliti melakukan penelitian di kelas V karena para siswa sudah mulai berpikir logis dan menalar dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MIS Wuled Tirto menyatakan bahwa guru disekolah tersebut terkadang mengeluh dalam menerapkan pembelajaran tematik dikarenakan proses pembelajaran yang tidak berurutan sehingga untuk menyiapkan media yang sesuai dengan tema cukup sulit. Terlebih pada proses penilaian otentik dimana guru harus menilai sikap siswa dalam waktu dan materi tertentu. Selain itu, guru terkadang mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran. kendati demikian, kepala sekolah sangat berupaya agar pendidikan karakter dapat diterapkan guru dalam setiap pelaksanaan

¹² Sa'dun Akbar, Iffah Qurrotul A'yun dan Febrianti Yuli Satriyani et.all, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016, hlm. 20



pembelajaran melalui kegiatan evaluasi, kegiatan KKG, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung dalam pengembangan pendidikan karakter.¹³

Melihat Pentingnya pendidikan karakter tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran Tematik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Wuled Tirto. Berdasarkan dari latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik dalam Menghadapi Tantangan Global di Kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan?
2. Apa saja Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan?

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

¹³Muhammad Iman, Kepala sekolah MIS Wuled, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 Januari 2020.





1. Untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan

C. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam keilmuan. Khususnya terkait dengan penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam menghadapi tantangan global.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk menambah wawasan dan keterampilan peneliti dalam praktik lapangan yang berhubungan dengan bagaimana penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik
- b. Memberikan kontribusi sekaligus pemikiran dalam pendidikan terutama bagi pendidik agar dapat berperan aktif dalam menerapkan pendidikan karakter

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dalam situasi-

situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam itervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi yang dimaksudkan adalah agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian, terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi lapangan¹⁴ dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Wuled, kemudian data observasi yang didapatkan dari hasil observasi akan dipaparkan sesuai dengan topik yang diangkat peneliti.

b. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian dimana teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁵ dari penelitian ini akan diperoleh data deskriptif yang dapat menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang hal yang sedang diteliti, sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, serta model dari objek penelitian yang diteliti berdasarkan informasi yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah semua yang terlibat dalam proses belajar mengajar pada kelas V di MIS Wuled Tirto pekalongan. Penelitian

¹⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). Hlm. 2

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 15



terfokus pada penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan data secara langsung.¹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Guru kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan untuk memperoleh data tentang Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun sumber data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, arsip-arsip, dan dokumen di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Wuled Tirto Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, diperlukan adanya data yang valid sehingga mampu mengungkap permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308

pengindraan.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mendapat data berdasarkan pengamatan indrawi tentang penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik secara umum. Metode observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁸ Wawancara yang digunakan wawancara terstruktur, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabnya telah disiapkan.¹⁹

Metode ini dapat data secara khusus dan langsung terutama dari guru kelas selain itu kepala sekolah dan siswa mengenai penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di MIS Wuled Tirto Pekalongan

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau tulisan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Berupa dokumentasi dan arsip-arsip seperti data guru kelas, kepala sekolah dan siswa.

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118.

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011). Hlm. 89.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 194-195.



4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dengan model Miles and Huberman. Analisis ini dilakukan dengan memperhatikan tiga tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan.²⁰ Reduksi data merupakan bentuk analisa yang menajam, menggolongkan, membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa. Pada tahap ini dilakukan identifikasi satuan atau unit terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna, sesudah satuan data diperoleh maka selanjutnya adalah melakukan koding data (memberikan kode pada setiap satuan data)²¹ sehingga diperoleh data Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan

²⁰ Andi Prastowo, *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar*. 2018, Jakarta: Kencana, Hlm. 242

²¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 148

dan pengambilan tindakan.²² Penyajian data dilakukan dengan merakit data yang diperoleh dari semua informasi yang tersusun disajikan dalam bentuk narasi atau tulisan dengan kalimat-kalimat yang logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami dan dapat memberikan data yang dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan.

c. Penarikan/Verifikasi kesimpulan.

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan ditahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³ Setelah semua catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan diskusi dianalisis ke dalam paragraf dan diberi pengkodean makna yang merupakan satu kategori. Data-data disusun secara sistematis akan mempermudah dalam menemukan jawaban dari rumusan masalah yaitu Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan.

²² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 199

²³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta:Indeks, 2011), hlm. 217



E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan dan pemahaman, penulis menetapkan pembagian sistematika kedalam beberapa bagian, yaitu :

BAB I Pendahuluan memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori Dalam bab ini berisi masalah penelitian yang diteliti yakni deskripsi teoritis, kajian pustaka, dan kerangka berpikir penelitian.

BAB III Hasil Penelitian Dalam bab ini berisi deskripsi dalam penelitian yaitu penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan, yang terdiri dari dua bagian yaitu kondisi umum dan kondisi khusus, kondisi umum terdiri dari gambaran umum MIS Wuled Tirto Pekalongan, dan kondisi khusus yaitu: a) penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam menghadapi tantangan global di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan. b) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan. c) Respon Orang tua dalam penerapan pendidikan karakter di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan.

BAB IV Analisis Data. Dalam bab ini berisi tentang analisis: a) penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam menghadapi tantangan global di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan. b) Faktor

pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan.

BAB V Penutup Dalam bab ini berisi simpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan peneliti yang dilakukan sesuai dengan judul penelitian yaitu: “Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan” maka peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik terdiri atas tiga komponen yakni: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaannya sudah menunjukkan adanya pengintegrasian pendidikan karakter pada komponen dalam silabus dan RPP. Pelaksanaan dalam menerapkan pendidikan karakter dapat dilihat dari pengintegrasian dalam setiap pembelajaran. selain itu guru juga mengintegrasikan pendidikan karakter melalui keteladanan, penanaman disiplin, kegiatan-kegiatan sekolah dan pembiasaan. Dalam pembelajaran tematik guru menerapkan dan menanamkan nilai-nilai karakter diantaranya: nilai religius, nilai disiplin, nilai bersahabat/komunikatif, nilai mandiri, dan nilai rasa ingin tahu. Penilaian yang dilakukan oleh guru terkait penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik yaitu menggunakan penilaian autentik. Guru dapat mengidentifikasi setiap kegiatan atau aktivitas peserta didik.
2. Faktor pendukung dalam Penerapan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan, yaitu

semangat guru dalam mengajar, buku yang memadai, kerja sama dengan wali murid, program-program pembiasaan di sekolah dan dirumah. Sedangkan Faktor penghambat dalam Penerapan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V MIS Wuled Tirto Pekalongan, yaitu: situasi pandemi covid-19, faktor lingkungan dan media sosial, kurang dukungan dari orang tua, serta keterbatasan waktu disekolah.

B. Saran

Berdasarkan serangkaian analisis dan kesimpulan dari peneliti, saran yang bisa peneliti sampaikan sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan, yaitu:

1. Guru hendaknya dalam menerapkan nilai-nilai karakter tidak hanya terjebak pada formalitas agama saja. namun, lebih mengacu pada substansi dari agama tersebut.
2. Kepala sekolah hendaknya melakukan pelatihan dan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik. Terlebih situasi pandemi covid-19 dimana siswa belajar dirumah. Sehingga penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik tetap berjalan meskipun belajar dirumah dengan orangtuanya.
3. Guru hendaknya lebih mengoptimalkan peran orang tua dengan intens melakukan komunikasi terhadap perkembangan siswa dan melakukan

perencanaan yang dibuat sebagai panduan orang tua ketika anak belajar secara daring.

4. Guru hendaknya lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif.
5. Siswa hendaknya memanfaatkan situasi dengan belajar di rumah untuk mengeksplor kemampuan diri agar lebih banyak menerapkan nilai-nilai karakter sehingga menjadi pribadi yang kuat dan berkarakter baik.
6. Masyarakat dan orang tua hendaknya mendukung proses penanaman nilai karakter pada pembelajaran yang dilakukan secara daring sebagai alternatif pembelajaran pada kondisi pandemi dengan ikut serta menjadi bagian dalam melakukan kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Akbar, Sa'dun, Iffah Qurrotul A'yun dan Febrianti Yuli Satriyani et.all. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum dan perbukuan. 2011. *Panduan pelaksanaan pendidikan karakter*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Brook, David. 2020. *The Road to Character: Karakter-karakter yang Menentukan Kesuksesan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana)
- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta:Puskur Balitbang:Depdiknas
- Dirman dan Cicih Jurasih. 2014. *Pengembangan Kurikulum Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Djarmiko, Asshiddiqie. 2006. *Revolusi Karakter Bangsa Menurut Pemikiran M. Soeparno (Kebijakan, Strategi dan Operasionalisasi Berdasarkan Model Kesisteman*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Estuwardhani, Norayeni Arista dan Ali Mustadi. 2015. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Tematik Integratif Dalam Peningkatan Karakter Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar", (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*.2.11)
- Estuwardhani, Norayeni Arista dan Ali Mustadi. 2015. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Tematik-Integratif Dalam Peningkatan Karakter Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar". (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*, No 2 Oktober)
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. "Pendidikan karakter anak usia dini." *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*





- Fathurrohman, Pupuh A. A. Suryana, dan Fenny Fatriani. 2013. *Pengembangan pendidikan karakter*. Jakarta: PT Refika Aditama
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta)
- Harahap, Syahrin. 1998. *Perguruan Tinggi di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Hidayatullah M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. (Surakarta: Yuna Yustika)
- Idrus, Muhammad. 2012. Pendidikan Karakter Pada Keluarga Jawa, *Jurnal Pendidikan Karakter* 2.
- Ilahi, Muhammad Takdir, Rose Kusumaning Ratri. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Judiani, Sri. 2010. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum." *Jurnal Pendidikan Karakter dan Kebudayaan* 16.9.
- Judiani, Sri. 2010. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Kurikulum. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*. 16.9.
- Ketut. Sudarsana. 2016 "Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya pembangunan Sumber Daya Manusia." *Jurnal Penjaminan Mutu* 1.1.
- Kristiawan, M. (2016). Telaah Revolusi Mental dan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Pandai dan Berakhlak Mulia. *Ta'dib*. 18(1)
- Lickona, Thomas. 2013. *Education For Character*. Terjemahan Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Machali, Imam. 2014. Kebijakan perubahan kurikulum 2013 dalam menyongsong Indonesia Emas tahun 2045. *Jurnal Pendidikan Islam vol IV no 1*.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Mulyaningsih, Irma. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri Prembulan Galur Kulon Progo." *BASIC EDUCATION* 4.11.



- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014)
- Salkind, Neil J. 2015. *Teori-Teori Perkembangan Manusia*. (Bandung: Nusa Media)
- Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Puspitasari, Rizki. 2014. *Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang*, Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Putra, Nusa. 2011. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta:Indeks)
- Rizki Puspitasari. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian: Pendekatan Praktik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi)
- Soedarsono, Soemarno. 2002. *Character Building*. Jakarta: Elex Media Komputido.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabet)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)



- Susanto, Nanang Hasan. 2017 Reinterpretasi Konsep Bidah Menuju Islam Transformatif, *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 21.2.
- Susanto, Nanang Hasan. 2018. "Infiltrasi Globalisasi Terhadap Identitas Budaya dan Pendidikan Karakter Negara Berkembang." *Lembaran Ilmu Kependidikan* 47.(2)
- Susanto, Nanang Hasan. 2018. Menangkal Radikalisme Atas Nama Agama Melalui Pendidikan Islam Substantif, *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 12.1.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras)
- Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah: dari Gagasan ke Tindakan*. Jakarta; Gramedia.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Trihapsari, Endang. 2019. *Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Wetan Kendal tahun ajaran 2017/2018*, Diss. UIN Walisongo Semarang.
- Wardani, Wildha Sabdaningtyas, L., & Sugiman, S. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi* 8(8).
- Wati, Kadar. 2019. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pola Pendekatan Pembelajaran Tematik Integralistik Pada Kelas IV SDN Cempereng Batang, Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Pekalongan: IAIN Pekalongan)
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Penerbit Alfabeta)
- Zainuddin, H. M. (2015). Implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk karakter anak bangsa. *UNIVERSUM: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan*, 9(1).
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



**PEDOMAN OBSERVASI****PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN****TEMATIK DI KELAS V MIS WULED TIRTO PEKALONGAN**

Hari/Tanggal :

Tema/Subtema :

No	Nilai	Indikator kelas	v	x
1.	Religius	<p>a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran</p> <p>b. Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah</p>		
2.	Jujur	<p>a. Menyediakan fasilitas tempat temuan barang yang hilang</p> <p>b. Transparansi keuangan dan penilaian kelas secara</p>		



		berkala c. Larangan menyontek		
3.	Toleransi	a. Memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh warga kelas tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, status ekonomi b. Memberikan pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus c. Bekerja dalam berkelompok yang berbeda		
4.	Disiplin	a. Membiasakan hadir tepat waktu b. Membiasakan mematuhi peraturan		
5.	Kerja Keras	a. Menciptakan suasana kompetisi yang hebat b. Menciptakan kondisi etos kerja, pantang menyerah		



		<p>dan data tahan belajar</p> <p>c. Menciptakan suasana belajar yang memacu daya tahan kerja</p> <p>d. Memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang giat bekerja/belajar</p>		
6.	Kreatif	<p>a. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif</p> <p>b. Pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru baik yang autentik maupun modifikasi</p>		
7.	Mandiri	<p>a. Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan belajar mandiri untuk siswa</p>		
8.	Demokratis	<p>a. Mengambil keputusan kelas secara bersama</p>		



		<p>melalui musyawarah dan mufakat.</p> <p>b. Pemilihan kepengurusan kelas secara terbuka</p> <p>c. Seluruh produk kebijakan melalui musyawarah dan mufakat</p> <p>d. Mengimplementasikan model-model pembelajaran yang dialogis dan interaktif</p>		
9.	Rasa Ingin Tahu	<p>a. Menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu</p> <p>b. Eksplorasi lingkungan secara terprogram</p> <p>c. Tersedia media komunikasi. Informasi</p>		
10.	Semangat kebangsaan	<p>a. Bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status sosial ekonomi</p> <p>b. Mendiskusikan hari-hari</p>		



		besar nasional		
11.	Cinta tanah air	<p>a. Memajangkan foto presiden dan wakil presiden, bendera negara, lambang negara, peta indonesia. Gambar kehidupan masyarakat indonesia.</p> <p>b. Menggunakan produk buatan negeri</p>		
12.	Menghargai prestasi	<p>a. Memberikan penghargaan atas hasil karya siswa</p> <p>b. Memajang tanda-tanda penghargaan prestasi</p> <p>c. Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi siswa berprestasi</p>		
13.	Bersahabat/ Komunikatif	<p>a. Setting kelas yang memudahkan terjadinya interaksi siswa</p> <p>b. Pembelajaran yang</p>		



		<p>dialogis</p> <p>c. Guru mendengar keluhan-leuhan siswa</p> <p>d. Dalam berkominakasi guru tidak menjaga jarak dengan siswa</p>		
14.	Cinta damai	<p>a. Menciptakan suasana kelas yang damai</p> <p>b. Membasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan</p> <p>c. Pembelajaran yang tidak bias gender</p> <p>d. Kekerabatan di kelas yang penuh kasih syang</p>		
15.	Gemar membaca	<p>a. Daftar buku/tulisan yang dibaca siswa</p> <p>b. Frekuensi kunjungan keperpustakaan</p> <p>c. Saling tukar bacaan</p> <p>d. Pembelajaran yang memotivasi anak menggunakan referensi</p>		



16.	Peduli lingkungan	<ul style="list-style-type: none">a. Memelihara lingkungan kelasb. Tersedia tempat pebuangan sampah didalam kelasc. Pembiasaan hemat energid. Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada steiap ruangan apabila selesai digunakan		
17.	Peduli sosial	<ul style="list-style-type: none">a. Berempati kepada sesama temanb. Melakukan aksi sosialc. Membangun kerukunan warga kelas		
18.	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">a. Pelaksanaan tugas piket secara teraturb. Peran aktif dalam kegiatan sekolahc. Mengajukan usul pemecahan masalah		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 188/In.30/F.II.2/AD.04/8/2020

03 Agustus 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu Kepala MIS Wuled Tirto

Di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUQODDIROH

NIM : 2023116069

Jurusan/Fakultas : PGMI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **"PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MIS WULED TIRTO PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PGMI

Akhmad Afroni



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH WULED
" TERAKREDITASI B "**

Wilayah PPAI Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Sertifikat Akreditasi BAN-S/M Provinsi Jawa Tengah tanggal 29 Oktober 2016

Alamat : Desa Wuled Gang 3 Tirto Pekalongan Kode Pos 51151

SURAT KETERANGAN

Nomor : 29/MIS Wuled/1/PP.00/08/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Salafiyah Wuled Kec. Tirto Kab. Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : MUQODDIROH
NIM : 2023116069
Jurusan/Fakultas : PGMI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Wuled RT.01 RW.01 Kcc. Tirto Kab. Pekalongan

Telah mengadakan penelitian di MIS WULED Kec. Tirto dengan judul "PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MIS WULED TIRTO PEKALONGAN".

Dengan surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Wuled, 09 Agustus 2020
Kepala MI Salafiyah Wuled

MUHAMMAD ILMAN, S.Pd.I
NIP.



Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama :

Tanggal :

1. Seberapa penting penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran Tematik di MIS Wuled ini?
2. Mengapa demikian?
3. Apa yang mendasari pendidikan karakter di MIS Wuled?
4. Apakah MIS Wuled mempunyai program-program untuk menunjang pendidikan karakter? Jelaskan!
5. Bagaimana penerapan program pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik?
6. Bagaimana perencanaan pada penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran?
7. Melihat Pandemi seperti sekarang ini, apakah ada kebijakan-kebijakan kepala sekolah terkait pembelajaran yang dilakukan?
8. Bagaimana pengondisian karakter peserta didik ketika belajar di rumah?



Pedoman Wawancara Guru Kelas V

Nama :

Tanggal :

1. Seberapa penting penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran Tematik di MIS Wuled ini? Mengapa demikian!
2. Bagaimana perencanaan yang dilakukan mengenai penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik?
3. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik?
4. Bagaimana peran ibu dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik?
5. Bagaimana pengembangan yang dilakukan ibu dalam pelaksanaan pembelajaran dalam rangka membentuk karakter siswa?
6. Upaya apa yang dilakukan ibu dalam melaksanakan pembelajaran tematik dengan mengintegrasikan pendidikan karakter?
7. Apa yang dilakukan ibu dalam kegiatan akhir di dalam pembelajaran tematik untuk menilai karakter siswa?
8. Bagaimana cara ibu dalam melakukan penilaian/evaluasi pendidikan karakter siswa?
9. Apakah ada program-program khusus untuk menilai karakter siswa? Jelaskan!
10. Apa saja Faktor pendukung Penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik?
11. Didalam kondisi seperti ini faktor yang mendukung dalam penerapan pendidikan karakter apa saja bu?
12. Bagaimana peran sekolah dalam mendukung Penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik?
13. Bagaimana kebijakan sekolah terkait pembelajaran dalam situasi pandemi seperti sekarang ini?



14. Apa saja Faktor penghambat dalam Penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik
15. Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan program pendidikan karakter?
16. Bagaimana Bagaimana tanggapan ibu mengenai pembelajaran dirumah? Seberapa penting peran orang tua dalam penerapan pendidikan karakter?





**Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Salafiyah Wuled Tirto
Pekalongan**

- Nama** : **Muhammad Iman, S.Pd.I**
- Tanggal** : **9 Agustus 2020**
- Peneliti** : Seberapa penting penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran Tematik di MIS Wuled ini?
- M. Iman** :“Penerapan pendidikan karakter kepada siswa itu sangat penting, karena kita tahu, zaman sekarang pengetahuan saja itu rasanya kurang.”
- Peneliti** : Mengapa demikian?
- M. Iman** :“Karena pengetahuan itu harus sejajar dengan perilaku atau karakter itu sendiri. Maka dari itu, saya sebagai kepala sekolah, terus menekankan kepada guru-guru disini untuk selalu menjadi suri tauladan atau menjadi contoh yang baik dalam menerapkan pendidikan karakter. Tidak hanya guru kelas, guru agama bahkan tenaga pendidik saya gembeng untuk menerapkan pendidikan karakter pada siswa. Paling tidak dari kedisiplinan gurunya, disiplin dalam segala hal sangat penting. Nanti kedisiplinan ini akan membawa dampak positif dalam menerapkan pendidikan karakter”
- Peneliti** : Apa yang mendasari pendidikan karakter di MIS Wuled?
- M. Iman** :“penerapan pendidikan karakter itu ada dan sesuai dengan visi, misi maupun tujuan di MIS Wuled yaitu membentuk karakter siswa”
- Peneliti** :Apakah MIS Wuled mempunyai program-program untuk menunjang pendidikan karakter? Jelaskan!



- M. Ilman :“Mengenai program-program dalam penerapan pendidikan karakter itu ada seperti kebijakan-kebijakan sekolah, kegiatan-kegiatan sekolah. Selain itu dapat dilaksanakan di proses pembelajaran. tidak hanya mata pelajaran berbasis agama saja. Tetapi semua mata pelajaran harus mencakup atau memasukkan pendidikan karakter, bisa melalui pembiasaan seperti: membaca surat-surat pendek, doa-doa harian”
- Peneliti :Bagaimana perencanaan pada penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran?
- M. Ilman :“Untuk menerapkan pendidikan karakter itu memerlukan Perencanaan yang sangat matang untuk itu, penetapan visi, misi dan program-program sekolah yang jelas. Penyediaan sarana dan prasarana yang memenuhi, seperti buku contohnya. Kemudian merencanakan program-program pembiasaan yang harus diterapkan guru untuk menerapkan pendidikan karakter dikelas, tidak lupa peran dari berbagai pihak juga sangat penting dalam mempersiapkan pendidikan karakter, bantuan dan dukungan dari pengurus maupun walimurid juga penting
- Peneliti :Bagaimana penerapan program pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik?
- M. Ilman : “Terkait penerapan kita perlu adanya pembiasaan. Karena pada dasarnya karakter itu harus kontinu, hasilnya tidak sekarang melainkan beberapa tahun lagi. Jadi untuk penerapan nya kita fokuskan pada memperbaiki akhlak atau karakter gurunya dulu. Seperti tadi yang sudah saya bilang, kedisiplinan guru itu juga sangat penting dalam penerapan karakter karena itu biasa menjadi pembiasaan yang baik untuk anak-anak.”



Peneliti : Melihat Pandemi seperti sekarang ini, apakah ada kebijakan-kebijakan kepala sekolah terkait pembelajaran yang dilakukan?

M. Ilman : “kita manut aturan pemerintah mbak, kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring dan luring. 3 hari belajar disekolah dan 3 hari belajar dirumah masing-masing. ikhtiar lah supaya coronanya cepat hilang. Sehingga pembelajaran dapat berjalan seperti biasanya.”

Peneliti : Bagaimana pengondisian karakter peserta didik ketika belajar dirumah?

M. Ilman : “Saya masuk grup setiap kelas mbak, mengontrol apakah ada keluhan dari orang tua atau pertanyaan-pertanyaan. Lalu saya mengontrol guru juga apakah aktif merespon hal tersebut atau tidak. Nanti kalau guru belum respon ya tak tanggepi saya mbak.”



Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V MI Salafiyah Wuled Tirto Pekalongan

Nama : Dariroh, S.Pd

Tanggal : 11 Agustus 2020

Peneiliti : Seberapa penting penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran Tematik di MIS Wuled ini? Mengapa demikian!

Dariroh, S.Pd. : “Pendidikan karakter itu sangat di penting diterapkan untuk membentuk pribadi yang kuat, sehingga dengan pribadi yang kuat tersebut, mereka mampu mengikuti kancangnya arus globalisasi tanpa terseret oleh arus globalisasi. Istilahnya tidak gampang terjerumus pada hal-hal negatif seperti kenakalan remaja. Walaupun kita tahu kenakalan remaja dapat terjadi karena faktor lingkungan. Tetapi itu tadi, ketika anak-anak mempunyai pribadi yang kuat insyaAllah hal-hal semacam itu minim terjadi.

Peneiliti : Bagaimana perencanaan yang dilakukan mengenai penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik?

Dariroh, S.Pd : “Dalam perencanaannya, Pertama yang harus dilakukan adalah membuat RPP yang dikembangkan dari silabus, sebagai pedoman kita, selain membuat RPP ya kita harus menguasai dan menyiapkan materinya lalu disesuaikan dengan karakter apa yang akan muncul dalam hari itu, ya namun kembali lagi kita melihat kondisi siswa yang ada, RPP bisa dikembangkan dengan melihat kondisi dan situasi”

Peneiliti : Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik?



Dariroh, S.Pd :“Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kurikulum 2013 itu ada tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, penutup. Dalam kegiatan pendahuluan ya seperti biasanya berdoa, mengecek kehadiran siswa, tanya jawab soal pengetahuan awal siswa, pemberian motivasi juga penting dilakukan agar siswa semangat menjalani pembelajaran. Karena masih pandemi seperti ini, akhirnya kegiatan-kegiatan tersebut ketika tatap muka dipersingkat mbak, selanjutnya dilanjutkan kegiatan daring berupa tugas, praktek di rumah masing-masing.”

Peneiliti :Bagaimana peran ibu dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada pembelajarn tematik?

Dariroh, S.Pd :“Tentunya didalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik itu harus ada nilai karakter yang diselipkan mbak, seperti tanggungjawab, jujur, dan disiplin yang bisa melalui pengerjaan tugas, tepat waktu dalam pengambilan tugas daring. Selain itu juga melalui kegiatan-kegiatan lain untuk merangsang tumbuhnya karakter itu, Kegiatan pembiasaan lain itu seperti sholat dhuha, piket, dan kegiatan-kegiatan lain”

Peneiliti : Bagaimana pengembangan yang dilakukan ibu dalam pelaksanaan pembelajaran dalam rangka membentuk karakter siswa?

Dariroh, S.Pd : “Pengembangan yang dilakukan dalam pembelajaran biasanya saya lakukan Dalam kegiatan inti. seringkali saya melakukan permainan dan diskusi, untuk merangsang proses berpikir siswa, selain itu juga dapat melatih keaktifan dan menimbulkan rasa percaya diri kepada siswa, Berhubung semua siswa mendapatkan buku paket, jadi saya menyuruh mereka untuk membukanya masing-masing. Sehingga mudah dalam proses pelaksanaannya”



Peneiliti : Upaya apa yang dilakukan ibu dalam melaksanakan pembelajaran tematik dengan mengintegrasikan pendidikan karakter?

Dariroh, S.Pd : “Kalau upaya pembelajaran agar siswa faham biasanya saya memberikan penjelasan lalu melakukan tanya jawab kalau ada siswa yang kurang paham. Kalaupun daring biasanya saya memberikan ringkasan inti materi agar dapat dicatat siswa dirumah masing-masing. Lalu tugas yang sesuai dengan materi tersebut. Nah dari situ nanti kita bisa lihat karakter anak dari tanggung jawab dan disiplin dalam pengumpulan tugas”

Peneiliti : Apa yang dilakukan ibu dalam kegiatan akhir di dalam pembelajaran tematik untuk menilai karakter siswa?

Dariroh, S.Pd : “Seperti biasa kita berikan kesimpulan dan evaluasi atau penugasan diakhir pembelajaran, selain itu kita juga memberikan tugas yang akan dikerjakan besok dirumah masing-masing, memberikan kertas sebagai pedoman wali murid agar tidak kesulitan”

Peneiliti : Bagaimana cara ibu dalam melakukan penilaian/evaluasi pendidikan karakter siswa?

Dariroh, S.Pd : “Untuk penilaian, saya selalu mengambil nilai selama pembelajaran. bisa melalui pengamatan langsung kepada siswa, atau tugas-tugas lain selama proses pembelajaran. nanti dari nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan untuk dikategorikan mana anak yang sudah faham dan kurang faham. Selanjutnya diberi tindakan berupa remedial atau yang lainnya mbak”

Peneiliti : Apakah ada program-program khusus untuk menilai karakter siswa? Jelaskan!



Dariroh, S.Pd : “penilaian pada Karakter itu bisa dilihat dari perilaku-perilaku anak dikelas, sehingga penilaiannya murni tanpa dibuat-buat. Menilai karakter itu menurut saya tidak cocok kalau tes tertulis mbak. Harus penilaian yang konkrit dan sesuai dengan perilakunya”

Peneiliti : Apa saja Faktor pendukung Penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik?

Dariroh, S.Pd : “Tidak dapat dipungkiri mbak, faktor yang sangat penting itu dari pelaksana kegiatannya yaitu guru, ia semangat atau tidak melakukan hal itu, terlebih guru kelas. Kita harus semangat, minat untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak didik kita. Karena guru itu digugu lan ditiru, selain itu “Faktor dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajarn itu salah satunya buku pelajaran mbak, kita disini biasanya menyebut buku siswa, karena buku itu menjadi media yang penting dalam menyampaikan pelajaran. Siswa pun akan merasa mudah ketika ada buku pegangan mbak.

Peneiliti : Didalam kondisi seperti ini faktor yang mendukung dalam penerapan pendidikan karakter apa saja bu?

Dariroh, S.Pd : “untuk mendukung proses pendidikan karakter itu juga sangat perlu dukungan dan kerjasama yang baik dengan orangtua siswa, kita ada grup whatsapp untuk memudahkan komunikasi mengenai permasalahan-permasalahan yang ada atau sekedar sharing. karena jika orangtua mendukung anaknya pasti anak tersebut lebih semangat untuk belajar”

Peneiliti : Bagaimana peran sekolah dalam mendukung Penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik?



Dariroh, S.Pd : “program-program sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter juga diperlukan untuk menjadi pembiasaan bagi siswa. Karena seperti tadi saya bilang karakter itu tidak dapat langsung dilihat hasilnya. Kita perlu membiasakan anak untuk berperilaku yang baik agar perilaku baik itu sudah tertanam dalam diri anak tersebut”

Peneiliti : Bagaimana kebijakan sekolah terkait pembelajaran dalam situasi pandemi seperti sekarang ini?

Dariroh, S.Pd : “kita tahu situasi sekarang yang serba sulit karena pandemi covid-29 ini. Mau tidak mau kita manut aturan pemerintah mengenai pembelajaran yang dilakukan secara daring atau luring. Tidak melalui tatap muka. Sehingga sulit sekali menerapkan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam situasi seperti sekarang ini.

Peneiliti : Apa saja Faktor penghambat dalam Penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik

Dariroh, S.Pd : “faktor yang menghambat dalam penerapan pendidikan karakter itu dari faktor lingkungan yang kurang baik, yang tidak mendukung dalam penanaman nilai-nilai karakter baik. Selain itu “Terkadang ada orang tua yang hanya mengandalkan pendidikan disekolah, mengandalkan gurunya. Itu juga bisa menjadi gagalnya penanaman karakter mbak. Soalnya kita berusaha keras agar anak dapat berperilaku baik disekolah, tapi ketika dirumah siswa tidak mendapat perhatian dari orang tua, ya akhirnya dia tidak bersemangat untuk melakukan apa yang disekolah ajarkan.”

Peneiliti : Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan program pendidikan karakter?



Dariroh, S.Pd : “ upaya yang kita lakukan adalah mengadakan komunikasi pada komite, pengurus madrasah, sosialiasi dengan walimurid, serta menyampaikan kepada siswa contoh-contoh hal baik dan tidak baik di kelas, luar kelas, maupun diluar sekolah. Tetapi “susahnya kita terbatas juga oleh waktu mbak, sehingga kurang maksimal dalam melakukan kegiatan-kegiatan untuk menerapkan nilai-nilai karakter. Sehingga orang tua harus tetap menjadi garda depan dalam menamkan perilaku yang baik

Peneiliti : Bagaimana tanggapan ibu mengenai pembelajaran dirumah? Seberapa penting peran orang tua dalam penerapan pendidikan karakter?

Dariroh, S.Pd : “kalau peran orang tua itu pasti sangat penting mbak, apalagi kita masih dalam pandemi seperti ini, anak lebih sering belajar dirumah, harus ada peran orang tua, tapi alhamdulillah wali murid kelas V ini responnya baik-baik, aktif bertanya, walaupun ada beberapa orang tua siswa yang non respon”



**HASIL OBSERVASI PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MIS WULED TIRTO
PEKALONGAN**

No	Nilai Karakter	Observasi Ke		
		1	2	3
1.	Religius	V	V	V
2.	Jujur	V	V	V
3.	Toleransi	-	V	V
4.	Disiplin	V	V	V
5.	Kerja Keras	V	-	V
6.	Kreatif	V	-	V
7.	Mandiri	V		V
8.	Demokratis	-	-	V
9.	Rasa Ingin Tahu	V	V	V
10.	Semangat kebangsaan	-	V	-
11.	Cinta tanah air	V	-	-



12.	Menghargai prestasi	-	V	-
13.	Bersahabat/ Komunikatif	-	V	V
14.	Cinta damai	-	V	-
15.	Gemar Membaca	V	-	
16.	Peduli Lingkungan	-	V	V
17.	Peduli sosial	-	-	V
18.	Tanggung Jawab	V	V	V

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumut Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.2.1 Melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</p> <p>2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</p> <p>3.2.1 Mengetahui dampak tidak melaksanakan tanggung jawab.</p> <p>4.3.1 Menunjukkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masyarakat.</p>	<p>• Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>• Menjawab pertanyaan dari teks yang berkaitan dengan memelihara kesehatan</p>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar cerita, siswa mampu menjelaskan contoh sikap bertanggung jawab atas tugas yang diberikan • Mendiskusikan dan menjelaskan akibat yang terjadi jika tanggung jawab tidak dilaksanakan • Menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Buku Siswa • Intern (www.majun • Lingkrin
Bahasa Indonesia	3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dari	3.2.1 Menjelaskan Informasi yang didapat dari buku terkait apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	<ul style="list-style-type: none"> • Teks/informasi terkait dengan pertanyaan: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari ciri-ciri dari karya gambar cerita • Membuat poster tentang cara merawat organ 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menjelaskan akibat yang terjadi jika tanggung jawab tidak dilaksanakan • Menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks 		

	<p>4.2.1 Menuliskan informasi yang didapat dari buku terkait apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p>	<p>4.2.1 Menuliskan informasi yang didapat dari buku terkait apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p>	<p><i>kapan, dan siapa</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<p>pernapasan</p>	<p>bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menyebutkan cara memelihara organ pernapasan • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang karya gambar cerita • Mencermati penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri gambar cerita • Mengingat pengalaman yang berkesan atau menentukan suatu tema, siswa mampu membuat gambar cerita • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang bahaya kabut dan cara mengatasinya • Mendiskusikan dan menjelaskan akibat yang terjadi jika masyarakat tidak bertanggung jawab atas masalah sampah • Mendiskusikan dan menjelaskan sikap pelaku usaha kegiatan ekonomi dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya • Menyimak penjelasan guru membaca informasi, siswa dapat menjelaskan pentingnya
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia</p> <p>4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia</p>	<p>3.2.1 Menceritakan cara merawat organ pernapasan pada manusia.</p> <p>4.2.1 Membuat bagan cara merawat organ pernapasan manusia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ pernapasan pada manusia • Organ pernapasan pada hewan • Cara memelihara organ pernapasan pada manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks yang berkaitan dengan hal-hal yang menyebabkan kerusakan organ pernapasan • Membuat gambar cerita tentang cara memelihara organ pernapasan manusia • Membaca teks berkaitan dengan cara memelihara organ pernapasan 	
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memberikuat</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan cara menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan sikap pelaku usaha kegiatan ekonomi dalam</p>	<p>Kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pemanfaatan barang bekas 	

<p>kesatuan dan persatuan bangsa</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyajahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<p>menjalih hubungan dengan pesaingnya.</p> <p>4.3.2 Melakukan diskusi tentang sikap pelaku usaha ekonomi dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya.</p>	<p>bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanian • Peternakan • Perkebunan dan kehutanan • Perikanan • Pertambangan • Perindustrian 	<p>sikap tanggung jawab di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati poster, siswa menceritakan kembali tentang cara merawat organ pernapasan pada manusia <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Membaca dan membuat poster tentang cara merawat organ pernapasan • Membaca dan menjelaskan informasi yang terkait dengan pertanyaan apa, di mana, bagaimana, dan mengapa 	
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>3.1.1 Menceritakan gambar cerita</p> <p>4.1.1 Membuat sketsa gambar cerita.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) • Tangga nada • Lagu-lagu berbagai tangga nada dengan iringan musik • Pola lantai tari kreasi daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat cerita bergambar diwarnai • Melakukan teknik pewarnaan gambar • Memantulkan dan menangkap bola kecil 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dan menyimak penjelasan guru, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan cara menghargai usaha ekonomi orang lain • Membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri





				<p>guru, siswa dapat menjelaskan cara menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi tentang langkah-langkah membuat gambar cerita • Membuat sketsa gambar cerita sesuai tema yang telah ditentukan sebelumnya • Menyelesaikan sketsa menjadi gambar cerita, siswa mampu menceritakan gambar cerita yang telah dibuat 	
--	--	--	--	--	--

M. Shalafyah W. S. K. E. D., S.Pd. I
 NIP.

Guru Kelas 5

 Darroh, S.Pd.
 NIP. 198101292007102003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	MI Salafiyah Wuled
Kelas / Semester	:	V / 1
Tema 2	:	Udara Bersih bagi Kesehatan
Sub Tema 1	:	Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Pembelajaran Ke	:	2
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.

Indikator :

- Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa dan siapa.



IPA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia
- 4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

Indikator :

- Mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia
- Menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia.

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Memahami tangga nada
- 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik

Indikator :

- Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor.
- Bermain alat musik sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menggali informasi dari teks bacaan. siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia
- Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa dan siapa.
- Dengan membuat bagan siswa mampu menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia.
- Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor.
- Dengan mengikuti teks lagu, siswa mampu bermain alat musik sederhana

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih". Nasionalis ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan bahwa semua makhluk hidup bernapas, begitu juga dengan manusia. Communication ▪ Guru meminta pendapat beberapa siswa mengenai pernapasan pada manusia. Mandiri ▪ Bagaimana manusia bernapas dan organ yang digunakan untuk bernapas. ▪ Kegiatan ini merupakan apersepsi untuk kegiatan berikutnya, yaitu pemahaman materi tentang pernapasan manusia. Setelah siswa memahami sistem pernapasan manusia, siswa dapat melihat lagi apakah pendapatnya tepat atau tidak. ▪ Hasil yang Diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> - Sikap berani menyatakan pendapat. Mandiri - Keterampilan siswa dalam menyampaikan pendapat baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Critical Thinking and Problem Solving 	180 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menggali informasi tentang organ-organ pernapasan manusia melalui teks bacaan yang disediakan. Literasi ▪ Dengan bimbingan guru, siswa menggarisbawahi kata-kata penting dalam bacaan. Mandiri ▪ Guru memberikan penjelasan tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya. 	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dengan bimbingan guru mencermati gambar organ-organ pernapasan manusia dan membaca fungsi tiap-tiap organ dengan rinci. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Siswa membuat catatan kecil tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya. Kegiatan ini ditujukan untuk memahami siswa tentang KD IPA 3.2 dan 4.2. ▪ Hasil yang Diharapkan: ▪ Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam menggali informasi dari teks bacaan dan penjelasan guru, mengenai organ pernapasan pada manusia dan fungsinya. <i>Creativity and Innovation</i> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Seluruh siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap-tiap kelompok terdiri atas 4–5 anak. <i>Gotong Royong</i> ▪ Setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan “Sistem Pernapasan pada Manusia” dengan menggunakan kata apa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa. ▪ Setiap kelompok membacakan pertanyaan dan jawaban yang telah dituliskan dalam tabel. Kelompok lain menanggapi dengan memberi masukan jika ada kesalahan. <i>Communication</i> ▪ Kegiatan ini untuk mengukur pemahaman materi Bahasa Indonesia (KD 3.2 dan 4.2) ▪ Selanjutnya, setiap kelompok membuat bagan kerja organ pernapasan manusia pada selembar kertas karton putih. ▪ Hasil yang Diharapkan: ▪ Sikap kemandirian dan kerja sama siswa dalam menggali informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa. <i>Mandiri</i> ▪ Pengetahuan tentang organ pernapasan manusia dan keterampilan siswa dalam menyajikannya melalui sebuah bagan. ▪ Bagan kerja ini akan dipresentasikan pada Pembelajaran 5. Jadi, setiap kelompok mempunyai waktu sekitar 3 hari. (Kegiatan ini untuk memahami 	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>IPA KD 3.2 dan 4.2). <i>Communication</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengingat kembali tentang pernapasan pada manusia. Lambat cepatnya kita menarik napas tergantung dari aktivitas yang kita lakukan. Begitu pula saat menyanyi kita harus mengatur pernapasan. <i>Mandiri</i> ▪ Siswa menyimak penjelasan guru dan mencermati teks informasi tentang ciri-ciri lagu tangga nada diatonis mayor. <i>Communication</i> ▪ Siswa menyebutkan pengertian dan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor. (Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan siswa tentang lagu bertangga nada mayor dan minor (SBdP KD 3.2) ▪ Kegiatan alternatif: Guru menyediakan buku teks lagu, lalu siswa diminta mengidentifikasi judul-judul lagu bertangga nada mayor. ▪ Siswa menyanyikan lagu “Hari Merdeka” dengan bimbingan guru. <i>Nasionalis</i> ▪ Guru meminta siswa berlatih memainkan alat musik melodis sederhana, misalnya pianika atau alat musik lain yang dapat ditemukan di lingkungan sekolah. ▪ Siswa memainkan pianika mengikuti teks lagu “Hari Merdeka”. <i>Mandiri</i> ▪ Hasil yang Diharapkan: ▪ Sikap percaya diri siswa ketika menyanyi dan ketika memainkan alat musik mengikuti teks lagu. <i>Mandiri</i> ▪ Pengetahuan siswa tentang lagu bertangga nada mayor. ▪ Keterampilan siswa dalam menyanyikan dan memainkan alat musik mengikuti teks lagu bertangga nada mayor. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar 	<p>15 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Udara Bersih bagi Kesehatan* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku teks, gambar atau model organ pernapasan manusia, teks bacaan tentang organ pernapasan manusia, contoh-contoh lagu yang bertangga nada mayor dan minor.

MATERI PEMBELAJARAN

- Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia
- Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa
- Dengan membuat bagan siswa mampu menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia
- Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor
- Dengan mengikuti teks lagu, siswa mampu bermain alat musik sederhana

PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan cerama

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian:

- Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
- Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
- Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Bentuk Instrumen Penilaian

- Sikap
 - Disiplin
 - Tanggung jawab



- c. Peduli
- d. Percaya Diri

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Bentuk Penilaian: Tes Tertulis dan Kinerja (Membuat Bagan Kerja Organ Pernapasan Hewan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan tentang Organ Pernapasan Manusia	Bagan dibuat dengan tepat disertai penjelasan yang lengkap dan benar	Bagan dibuat dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan kurang tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan tidak tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Bagan	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca dan mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Bagan agak sulit dibaca dan dimengerti

Sikap kemandirian dalam kerja sama siswa
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap disiplin siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap

MEMBUAT PERTANYAAN DAN JAWABAN BERDASARKAN TEKS

Contoh pertanyaan dan jawaban

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa nama organ pernapasan manusia yang terlihat?	2. Organ pernapasan manusia yang terlihat adalah hidung.
	2.	2.
bagaimana	1.	1.
	2.	2.
mengapa	1.	1.
	2.	2.





di mana	1. Di mana letak laring?	1. Laring terletak di bagian belakang faring.
	2.	2.
Kapan	1. Kapan manusia membutuhkan oksigen?	1. Setiap saat manusia membutuhkan oksige
	2.	2.
Siapa	1. Siapa membutuhkan oksigen lebih banyak, atlet yang sedang bertanding atau seseorang yang sedang tidur?	1. Atlet yang sedang bertanding membutuhkan oksigen lebih banyak untuk mendapatkan energi dari makanan.
	2.	2.

Bentuk Penilaian: Tes Tertulis
 Instrumen Penilaian: Rubrik
 KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan tentang Membuat Pertanyaan dengan kata Apa, Di mana, Kapan, dan Siapa Berdasarkan Teks Bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar
Keterampilan Menyusun Pertanyaan dan Jawaban dengan Runtut dan Kosakata Baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut.	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku.

Sikap Cermat dan Mandiri



Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap



(Muhammad Ilman, S.Pd.I)

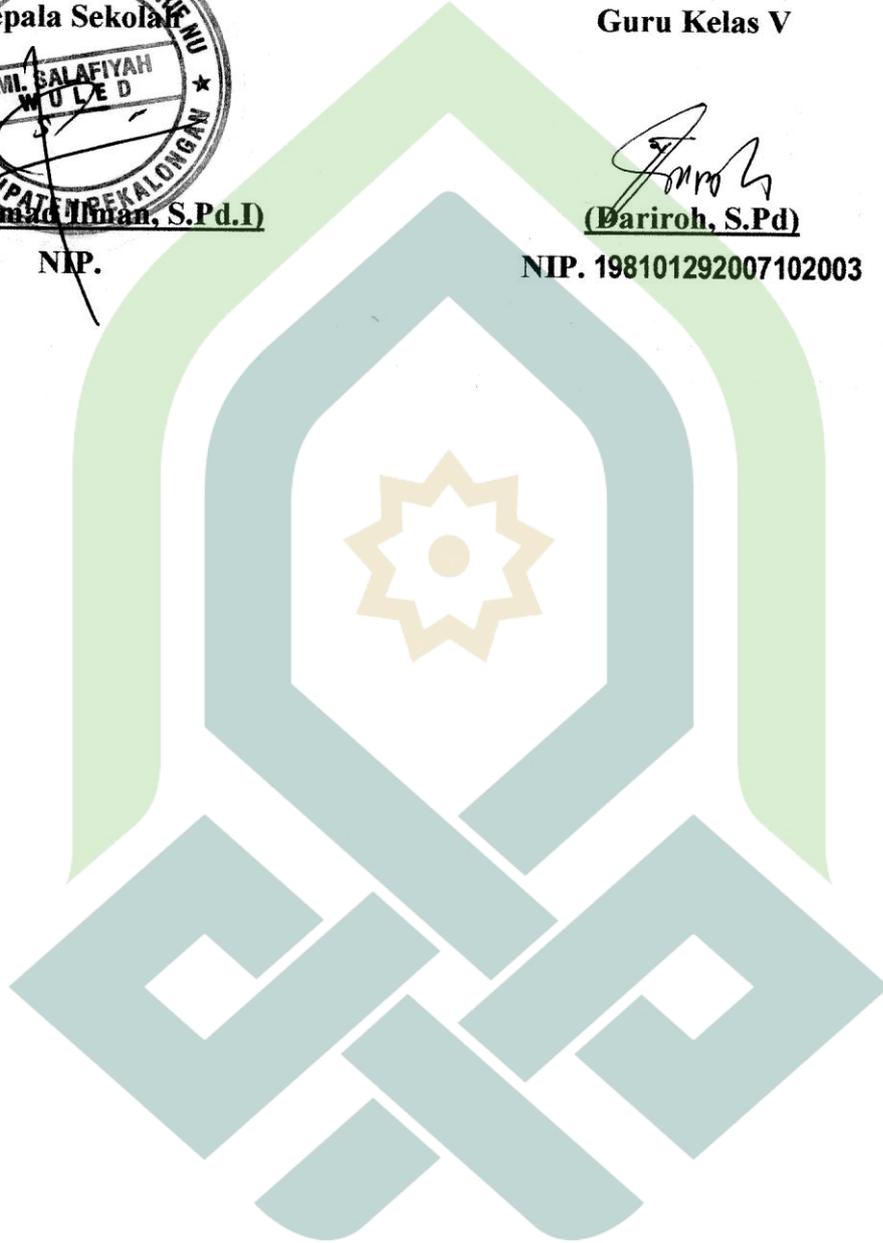
NIP.

.....,20

Guru Kelas V

(Dariroh, S.Pd)

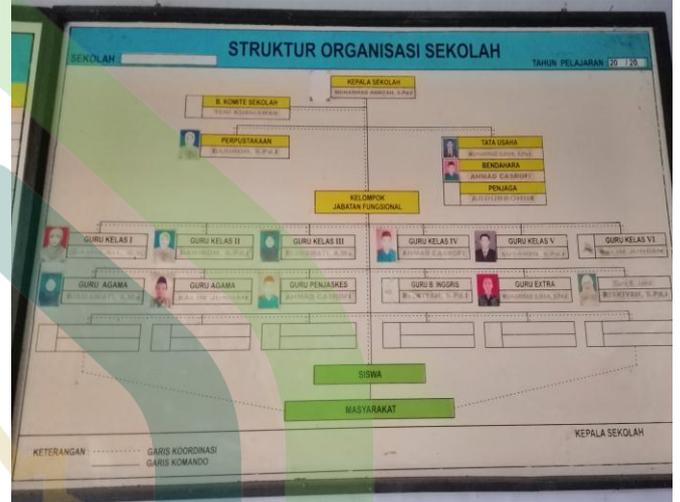
NIP. 198101292007102003



HASIL DOKUMENTASI

PROFILE SEKOLAH	
IDENTITAS SEKOLAH	
1	NAMA SEKOLAH
2	N. I. S.
3	N. S. S.
4	PROPINSI
5	OTONOMI
6	KECAMATAN
7	DESA / KELURAHAN
8	JALAN DAN NOMOR
9	KODE POS
10	TELEPON
11	FAKSMILE
12	DAERAH
13	STATUS SEKOLAH
14	KELOMPOK SEKOLAH
15	AKREDITASI
16	SURAT KEPUTUSAN / SK
17	PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)
18	TAHUN BERDIRI
19	TAHUN PERUBAHAN
20	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
21	BANGUNAN SEKOLAH
22	LUAS BANGUNAN
23	LOKASI SEKOLAH
24	JARAK KE PUSAT KECAMATAN
25	JARAK KE PUSAT OTODA
26	TERLETAK PADA LINTASAN
27	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON
28	ORGANISASI PENYELENGGARA
29	PERJALANAN / PERUBAHAN SEKOLAH

Profil sekolah MI Salafiyah Wuled



Struktur organisasi MI Salafiyah Wuled



Wawancara dengan Kepala MI Salafiyah Wuled



Wawancara dengan Guru Kelas V MIS Wuled





Guru Sedang Menjelaskan Materi dengan melakukan Tanya Jawab



Guru Sedang Mengecek Tugas Siswa



Siswa Sedang Mengerjakan Tugas Dari guru



Papan Portofolio di kelas dan Gambar-gambar Pahlawan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muqoddiroh

Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Juli 1998

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Ds. Wuled Rt/Rw 01/01 Kecamatan Tirto

Telepon : 085842279270

Email : muqoddiroh@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan :

1. MI Salafiyah Wuled
2. MTs. Ribatul Muta'allimin
3. MA Ribatul Muta'allimin

PEMI IAIN Pekalongan (2016-2020)

Demikian Riwayat Hidup ini Penulis Buat Sebenar-benarnya

Pekalongan, 9 November 2020


Muqoddiroh



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muqoddiroh
NIM : 2023116069
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI
KELAS V MIS WULED TIRTO PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



Muqoddiroh
NIM. 2023116069

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.